

DAILY MARKET RECAP

20 Maret 2019



HIGHLIGHT NEWS:

Otoritas Jasa Keuangan telah menuntaskan rancangan regulasi tentang disgorgement dan disgorgement fund di bidang pasar modal. Kini, draf tersebut tengah ditawarkan kepada publik dalam rangka jajak pendapat publik.

IHSG 19 Maret 2019 6480.28

FX

Pembicaraan Trade Talks antara US dan China masih belum menemukan titik temu dengan beberapa produk Farmasi dan Penerbangan yang masih menjadi pertimbangan dalam pembicaraan. Proses Brexit masih terus berlanjut dengan menunggu PM Theresa May untuk menentukan akan mengundurkan diri ke tahun depan atau menyelesaikannya dalam kurun waktu 2 minggu ini. USDIDR bergerak stabil di level indicative 14248 dengan range pergerakan 14150-14250. Kita menantikan hasil meeting FOMC US dini hari nanti serta BoE esok hari.

Pasar Obligasi

Pembelian INDOGB masih pada tenor 10Y dengan yield traded di 7.69% oleh US buyer. Local buyer and seller sebagian besar masih menantikan FOMC nanti malam.

Pasar Saham

Indeks Harga Saham Gabungan mengakhiri reli penguatan empat hari berturut-turut pada Selasa kemarin. Berdasarkan data Bloomberg, IHSG ditutup melemah 0,45% atau 29,17 poin ke level 6.480,28 dari level penutupan perdagangan sebelumnya. Enam dari sembilan sektor berakhir di zona merah, dipimpin sektor industri dasar dan aneka industri yang masing-masing melemah 1,1%. Di sisi lain, tiga sektor lainnya menguat dan menahan laju pelemahan IHSG lebih lanjut, dipimpin oleh sektor perdagangan dengan penguatan 0,28%. Dari 628 saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sebanyak 188 saham menguat, 212 saham melemah, dan 228 saham stagnan. Indeks saham lainnya di Asia mayoritas juga berakhir di zona merah hari ini, di antaranya indeks Topix dan Nikkei 225 Jepang yang masing-masing melemah 0,21% dan 0,08%, indeks Shanghai Composite yang turun 0,18%, dan indeks Kospi yang melemah 0,09%. Dilansir Bloomberg, bursa saham Asia melemah pada hari ini, karena pelaku pasar menantikan pertemuan bank sentral di tengah harapan sinyal dovish terhadap kebijakan moneter. Serat rangkaian rilis data ekonomi China hari ini menunjukkan tingkat pengangguran yang lebih tinggi, pertumbuhan penjualan ritel yang melambat, dan angka produksi yang lebih rendah daripada ekspektasi.

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	6.23	2.4094
1 Mth	7.02	2.4818
3 Mth	7.23	2.6146
6 Mth	7.50	2.6791
1 Yr	7.70	2.8459



Cross Currencies

	19-Mar-19	20-Mar-19	%Change
USD/IDR	14,355	14,340	(0.15)
EUR/IDR	16,279	16,181	(0.98)
JPY/IDR	129.09	127.75	(0.01)
GBP/IDR	18,918	18,905	(0.13)
CHF/IDR	14,251	14,266	0.15
AUD/IDR	10,126	10,085	(0.41)
NZD/IDR	9,777	9,748	(0.29)
CAD/IDR	10,695	10,696	0.01
HKD/IDR	1,815	1,815	0.00
SGD/IDR	10,555	10,545	(0.10)

Major Currencies

	19-Mar-19	20-Mar-19	%Change
EUR/USD	1.1340	1.1350	0.00
USD/JPY	111.25	111.65	0.00
GBP/USD	1.3270	1.3260	(0.00)
USD/CHF	1.0008	0.9996	(0.00)
AUD/USD	0.7100	0.7070	(0.00)
NZD/USD	0.6850	0.6835	(0.00)
USD/CAD	1.3335	1.3330	(0.00)
USD/HKD	7.8498	7.8502	0.00
USD/SGD	1.3511	1.3520	0.00

	18-Mar-19	19-Mar-19	%Change
IHSG	6,509.45	6,480.28	-0.45%
LQ 45	1,024.97	1,019.34	-0.55%
S&P 500 (US)	2,832.94	2,832.57	-0.01%
Dow Jones (US)	25,914.10	25,887.38	-0.10%
Hang Seng (HK)	29,409.01	29,466.28	0.19%
Shanghai Comp (CN)	3,096.42	3,090.98	-0.18%
Nikkei 225 (JP)	21,584.50	21,566.85	-0.08%
DAX (DE)	11,657.06	11,788.41	1.11%
FTSE 100 (UK)	7,299.19	7,324.00	0.34%

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia